

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2005), menjelaskan bahwa keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian, untuk keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih tidak menimbulkan penyesalan dan kesulitan dikemudian hari. Untuk membuat pilihan karir, seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi, membentuk persepsi atas suatu profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2005), menjelaskan bahwa pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi setelah lulus merupakan tahap awal di dalam pembentukan karir tersebut. Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (1994), karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang - orang

yang menjatinya sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya itu akan merasa senang untuk menjatinya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya. Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan sebagai karir alternatif yang ada pada saat mereka kuliah. Perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Hal ini akan membantu mereka membuat pilihan profesi dengan latar belakang informasi yang baik.

Dalam penelitian oleh Friedlan (1997), menunjukkan bahwa perkuliahan merupakan sumber informasi penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa mengenai berbagai macam karir akuntansi yang dapat mempengaruhi karirnya. Sumber-sumber informasi utama mengenai lingkungan kerja akuntan publik bagi mahasiswa diantaranya adalah dosen, publikasi tertulis, teman serta pengalaman kerja. Informasi yang diperoleh mahasiswa tersebut membentuk persepsinya mengenai lingkungan kerja akuntan publik. Persepsi memiliki peranan yang penting dalam pilihan karir.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir meliputi dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari diri individu dan faktor yang bersumber dari lingkungan dan orang lain. Kedua faktor ini sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pemilihan karir. Dalam penelitian oleh Santohadi (2006), menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang memiliki konsekuensi yang besar

bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang, oleh karenanya ketepatan memilih dan menentukan pilihan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia

Sebagai mahasiswa akuntansi yang profesinya berkaitan erat dengan dunia ekonomi diharuskan untuk mampu mengaplikasikan ilmunya dalam dunia kerja yang dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap lingkungan kerjanya. Beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya (Kunartinah dan Widiatmiko; 2003). Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Setiyani; 2005). Konsep perkembangan dan pemilihan pekerjaan atau karir oleh Ginzberg dkk. (1951), dikelompokkan dalam tiga unsur yaitu proses (bahwa pilihan pekerjaan itu merupakan suatu proses), irreversibilitas (bahwa pilihan pekerjaan itu tidak bisa diubah atau dibalik), kompromi (bahwa pilihan pekerjaan itu merupakan kompromi antara faktor-faktor yang main yaitu minat, kemampuan, dan nilai), dan optimisasi yang merupakan penyempurnaan teori (individu yang mencari kecocokan kerja).

Penelitian oleh Rahayu dkk. (2003), menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir

tersebut. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Rahayu dkk.; 2003). Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai akuntan publik. Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kerja akuntan publik mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai akuntan publik dan mengalihkan pilihan karirnya pada profesi akuntansi yang lain.

Penelitian oleh Rahayu dkk. (2003), menjelaskan bahwa dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki banyak pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andrianti (2001), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor intrinsik, penghasilan, dan pertimbangan pasar dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non publik, namun terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor persepsi

dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non publik. Penelitian oleh Retnawati (2006), menjelaskan tentang enam faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan. Dalam penelitian oleh Simba (2009), menjelaskan tentang tujuh faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, dimana peneliti lebih memilih faktor nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional karena dalam penelitian oleh Retnawati (2006), faktor ini paling signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya, nilai signifikannya sebesar 40,96%. Perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian dan sampel yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL DAN PENGAKUAN PROFESIONAL MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara nilai-nilai sosial dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik?

2. Apakah ada pengaruh antara pengakuan profesional dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penghargaan finansial dan pengakuan profesional dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu :

1. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih karirnya sebagai akuntan publik.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.